

**ANALISIS PEMUNGUTAN RETRIBUSI
TEMPAT PARIWISATA AIR TERJUN BEDEGUNG
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Diajukan oleh :

**ANDREAN PERNANDO
07011381320052**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
ANALISIS PEMUNGUTAN RETRIBUSI TEMPAT
PARIWISATA AIR TERJUN BEDEGUNG KABUPATEN
MUARA ENIM

Skripsi

Oleh :

ANDREAN PERNANDO
07011381320052

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 14 September

Pembimbing I

DR. Ardiyan Saptawan, M. Si
196511171990031004



Pembimbing II

Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS PEMUNGUTAN RETRIBUSI TEMPAT
PARIWISATA AIR TERJUN BEDEGUNG KABUPATEN
MUARA ENIM**

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 26 Oktober 2018
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

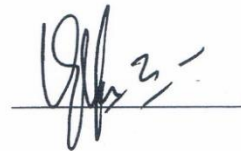
Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
Ketua




Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Anggota




Dra. Martina, M.Si
Anggota



Dr. Nengyanti, M.Hum
Anggota

Inderalaya, Oktober 2018
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,


Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Waktu merupakan hal yang paling penting dengan begitu memanfaatkan waktu akan lebih berat bila hanya bermalas-malasan. Jadi waktu adalah bom yang siap meledak kapan pun dan dimanapun oleh sebab itu manfaatkan waktu itu semaksimal mungkin”

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- 1. Ibuku yang aku sayangi dan cintai**
- 2. Ayahku yang mengajarkan segala hal dalam hidup**
- 3. Sahabat-sahabat yang selalu menyemangatiku**
- 4. Adik Fairuz Zahran dan Sasiskirana yang kakak sayangi**
- 5. Almamater yang menjadi kebanggaanku**

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada administrasi pemungutan retribusi tempat pariwisata Air Terjun Bedegung Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemungutan retribusi Air Terjun Bedegung. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan pemungutan retribusi tempat pariwisata Air Terjun Bedegung dengan menggunakan teori administrasi penerimaan daerah yang dikemukakan oleh Devas, serta mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya hambatan terhadap proses pemungutan retribusi tempat pariwisata Air Terjun Bedegung Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi pustaka, dan observasi. Hasil penelitian ini menyatakan upaya pungut oleh pihak Dinas Pemuda dan Olahraga melakukan penambahan fasilitas tempat pariwisata Air Terjun Bedegung sehingga pengeluaran akan tertutupi dari hasil pungut retribusi Air Terjun Bedegung Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan perhitungan Rasio Efisiensi Biaya Pemungutan (REBP) retribusi pada tahun 2016 dan 2017 masih dibawah seratus persen. Permasalahan yang timbul dalam proses pemungutan retribusi tempat pariwisata Air Terjun Bedegung Kabupaten Muara Enim yaitu masih terdapat perbedaan tarif masuk dengan yang tertulis pada Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim, dan sarana dan prasarana pemungutan retribusi terbatas. Adapun saran penulis yang berikan antara lain Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muara Enim memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak ataupun kurang, lebih giat lagi melakukan promosi pariwisata diberbagai media, serta petugas retribusi hendaknya melakukan pemungutan sesuai dengan tarif yang diatur di peraturan daerah.

Kata kunci: Retribusi, Tempat Pariwisata Air Terjun Bedegung, Kabupaten Muara Enim

ABSTRACT

The focus of this study is to analyze administrasi of Air Terjun Bedegung Tourism Place in Tanjung Agung sub-district, Muara Enim Regency. This research is based on the collection of retribution for Air Terjun Bedegung which is not yet optimal. The purpose of this study is to analyze of Air Terjun Bedegung collection based on teory of local revenue by Devas, and also find out the factors that cause barriers to the collection process of the tourist place of the Air Terjun Bedegung in Muara Enim Regency. Methodology of this research is descriptive research with quantitative approach. The type of data that is used is primary data and secondary data. In addition, technique for collecting the data is used through interview, literature review and observation. The result of this study suggest levied efforts by the Department of Youth and Sports to make additional facilities for Air Terjun Bedegung tourism facilities so that the expenditure will be covered by the levies collected from Air Terjun Bedegung in Muara Enim Regency. Based on the calculation of the Cost Efficiency Ratio (REBP) retribution in 2016 and 2017 is still below one hundred percent. The problem of Air Terjun Bedegung Tourism Place at Muara Enim is difference in entry rates with those written in Regional Regulations and there retribution collection are limited amount of facities. In addition the Author suggested Youth And Sports affairs of Muara Enim add and improve facilities and infrastructure damaged or lessre, and promote Air Terjun Bedegung tourism place through various media and and retribution officers to collect according to the rates stipulated in regional regulations.

Keyword: Charge, Air Terjun Bedegung Tourism, Muara Enim

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah swt. yang sebab berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**Analisis Pemungutan Retribusi Tempat Pariwisata Air Terjun Bedegung Kabupaten Muara Enim.**” Dengan demikian tanpa banyak menuai kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya Penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi Penulis. Ucapan terimakasih terutama Penulis sampaikan kepada :

1. Orang tua tercinta, Ina Marniza dan Karim Bani, serta seluruh keluarga besar Penulis. Penulis menghaturkan banyak terimakasih atas do'a serta arahannya, sehingga Penulis selalu bisa melangkah dengan pasti.
2. Prof. Dr. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Erma Novida, M. SI. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
5. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si. selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Dra. Martina, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara periode 2014-2018
6. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis
7. Ibu Dra. Martina, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga Penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih

Semoga kebaikan dan ketulusan mereka semua menjadi amal ibadah di sisi Allah swt.. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penggarapan skripsi ini, namun semuanya tidak akan terlepas dari kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran serta masukan yang konstruktif selalu penulis tunggu, sehingga sempurnanya penulisan skripsi ini.

Palembang, September 2018

Andrean Pernando

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xii
SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Praktis	9
2. Manfaat Teoritis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1. Keuangan Negara	10
2.1.2. Keuangan Daerah	12
2.1.3. Pengertian Retribusi Daerah	15
2.1.4. Otonomi Daerah	17
2.1.5. Pemungutan Retribusi Daerah	19
2.1.6. Administrasi Penerimaan Daerah	22
2.1.7. Pendapatan Daerah	24
2.1.8. Penetapan Tarif Retribusi	25
2.1.9. Penelitian Terdahulu	27
B. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Definisi Konsep	31
3.3. Fokus Penelitian	32
3.4. Jenis dan Sumber Data	
1. Jenis Data	33
2. Sumber Data	34
3.5. Informan Penelitian	34

3.6. Teknik Pengumpulan Data	
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	37
3.7. Teknik Analisis Data	
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data	35
3. Penarikan Kesimpulan	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim	
4.2. Sejarah Kabupaten Muara Enim	36
4.3. Sejarah Bedegung	37
4.3.1 Sosial Masyarakat	37
4.4. Gambaran Umum Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	
4.4.1 Sejarah Singkat Dinas Pemuda Dan Olahraga	39
4.4.2 Visi dan Misi Dispora Kabupaten Muara Enim	40
4.4.3 Tugas dan Fungsi Dispora Kabupaten Muara Enim	43
4.4.4 Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	54
4.5. Hasil Dan Pembahasan	55
4.5.1. Upaya Pajak/retribusi(<i>tax/charge afort</i>)	55
4.5.2 Hasil Guna (<i>effectiveness</i>)	64
4.5.2.1 Prosedur Pemungutan dan Penentuan Target Retribusi	64
4.5.2.2 Penerimaan Retribusi Disampaikan oleh Pengelola.....	72
4.5.2.3 Penetapan Tarif Retribusi	76
4.5.3 Daya Guna(<i>Efficiency</i>)	79
4.5.4 Kendala-kendala Pemungutan Retribusi Air Terjun Bedegung.....	88
4.5.4.1 Masih Adanya Wajib Retribusi yang Tidak Membayar Retribusi	89
4.5.4.2 Sarana dan Prasarana Terbatas	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1Jumlah Pengunjung Tempat Pariwisata Tahun 2013-2017	3
1.2Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Air Terjun Bedegung Tahun 2013-2016..	4
1.3Penerimaan Retribusi Rekreasi jasa usaha Kabupaten Muara Enim 2015-2016....	5
1.4Struktur Tarif Dan Besarannya Yang Ditetapkan Pemerintah Daerah	6
2.1Fokus Penelitian.....	33
4.1Jumlah Pengunjung Air Terjun Bedegung Tahun 2015-2016	85
4.2Realisasi Anggaran Tempat Pariwisata Air Terjun Bedegung Tahun 2016	96
4.3 Realisasi Anggaran Tempat Pariwisata Air Terjun Bedegung Tahun 2017	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Tarif Masuk Bedegung dan Jumlah Pengunjung Tahun 2016.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran	30
4.1 Lambang Kabupaten Muara Enim.....	39
4.2 Air Terjun Bedegung	44
4.4.2 Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga	69
4.4 Bukti Pembayaran Tiket Masuk Air Terjun Bedegung	80
4.5 Pos Locket Retribusi	82
4.6 Surat Tanda Setoran	89
4.7 Pos Pemungutan Karcis Retribusi Hari Biasa	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Documentasi Penelitian	106
2. Pedoman Wawancara.....	108
3. Surat Tugas Dosen Pembimbing	113
4. Kartu Bimbingan Skripsi	114
5. Surat Izin Penelitian.....	118
6. Lembar Revisi Skripsi	119
7. Jawaban Pedoman wawancara.....	126

DAFTAR ISTILAH

Efectivenes :Hasil Guna

Efficiency : Daya Guna

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Dispora	: Dinas Pemuda Dan Olahraga
dkk	: dan kawan-kawan
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DTW	: Daya Tarik Wisata
Kab.	: Kabupaten
Kasubag	: Kepala Bagian
No.	: Nomor
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
Pemprov	: Pemerintah Provinsi
Perda	: Peraturan Daerah
Prov.	: Provinsi
S-1	: Strata 1
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
Sumsel	: Sumatera Selatan
UPTD	: Unit Pelaksana Teknik Dinas
UU	: Undang-undang
WIB	: Waktu Indonesia Bagian Barat

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Otonomi daerah melalui desentralisasi pada saat ini telah mendorong satu daerah untuk mengatur urusan daerahnya itu sendiri. Sumber-Sumber keuangan daerah berasal dari pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan asli daerah berperan penting bagi suatu daerah untuk menjalankan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah maka daerah dapat lebih mandiri untuk mengelola daerahnya, sehingga ketergantungan daerah atas transfer dana dari pusat akan berkurang dan otonomi melalui desentralisasi berjalan dengan apa yang dicita-citakan selama ini. Komponen terpenting pada PAD itu sendiri yaitu pajak daerah dan retribusi daerah yang dimana merupakan sumber keuangan daerah untuk kepentingan masyarakat dan pemerintahan daerah. “Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan” (Ahmad Yani 2002:63)

Pendapatan daerah merupakan salah satu sumber pembangunan daerah selain dari sumber-sumber keuangan daerah yang lainnya, oleh sebab itu pendapatan asli daerah dapat digali dengan memaksimalkan sumber-sumber pendapatan yang sah, dengan begitu usaha untuk membangun dan menjalankan pemerintahan daerah dapat lebih optimal.

Menurut Pasal 157 UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sumber PAD terdiri atas: Hasil pajak daerah, Hasil retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Daerah dapat mengelola hasil pendapatan dengan secara mandiri dengan melihat potensi-potensi ekonomi dari kekayaan

daerah, tentu saja objek tersebut telah diatur oleh pemerintah pusat semata-mata untuk kepentingan daerah agar dapat lebih mandiri.

Kabupaten Muara Enim memiliki kebudayaan dan keindahan alam yang beragam sehingga menjadi daya tarik dan potensi tersendiri untuk pemerintahan Kabupaten Muara Enim. Salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Muara Enim yaitu Air Terjun Bedegung di Desa Bedegung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Objek Wisata Air Terjun Bedegung ini memiliki ketinggian 99 meter. Selain keindahan Air Terjun tersebut, alam disekitar juga cocok untuk mengurangi rasa penat dari pekerjaan sehari-hari. Hal tersebut merupakan potensi tersendiri untuk Kabupaten Muara Enim sehingga Tempat Pariwisata Air Terjun Bedegung dapat dijadikan sebagai salah satu objek retribusi jasa usaha. Pendapatan retribusi dapat kembali dalam bentuk pembangunan untuk objek wisata Air Terjun Bedegung bahkan wisata-wisata lainnya di Kabupaten Muara Enim

Dalam kondisi sekarang ini pariwisata dan hiburan di Kabupaten Muara Enim belum dapat disediakan oleh pihak swasta, namun pihak pemerintahan Kabupaten Muara Enim memiliki keuntungan dengan mempunyai Air Terjun Bedegung. Hal tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi pemerintahan daerah di Kabupaten Muara Enim untuk menarik retribusi di Air Terjun Bedegung. Mengenai retribusi tersebut, Kabupaten Muara Enim telah mengatur hal-hal secara rinci di Perda No 07 Tahun 2011 dan Perda No 08 tahun 2014 tentang perubahan atas Perda No 07 Tahun 2011 Retribusi Jasa Usaha, yang mengatur tentang ketentuan, objek, golongan, nama dan bahkan tarif retribusi.

Pariwisata di Kabupaten Muara Enim pada saat ini masih sangat minim bahkan tempat pariwisata yang dikelola oleh pihak swasta tidaklah banyak. Sehingga tempat pariwisata Air Terjun Bedegung menjadi objek wisata unggulan di Kabupaten Muara Enim. Namun, dari data

jumlah pengunjung di objek pariwisata Air Terjun Bedegung menunjukkan mengalami penurunan pada tahun 2014 Ke tahun 2015. Jumlah pengunjung pariwisata Air Terjun Bedegung dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**TABEL 1.1 JUMLAH PENGUNJUNG TEMPAT OBJEK WISATA AIR
TERJUN BEDEGUNG TAHUN 2013-2017**

No	Bulan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Januari	6228	6072	8642	8892	8631
2	February	1045	700	1525	1247	1350
3	Maret	852	600	2266	1059	938
4	April	1180	2300	1577	983	1054
5	Mei	1495	1400	Nihil	2403	2078
6	Juni	275	1900	Nihil	836	1080
7	Juli	-	700	10763	12069	10785
8	Agustus	-	8000	1032	1676	1789
9	September	6446	1872	1168	3478	2988
10	Oktober	3300	2531	342	1479	1724
11	November	800	1017	340	1080	1907
12	Desember	1700	865	250	1571	1530
Jumlah		23.321	27.957	27.805	36.773	34.954

Dispora, tahun 2017

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung tempat pariwisata itu sendiri mengalami ketidak stabilan. Pada bulan Januari yang merupakan awal tahun baru jumlah pengunjung mengalami penurunan. Sebagai contoh pada tahun 2013 dan 2014 jumlah pengunjung pada awal tahun baru mengalami penurunan dari tahun 2013 berjumlah 6228 mengalami penurunan ke tahun 2014 yang berjumlah 6072. Pada bulan-bulan biasa,

pengunjung Tempat Pariwisata Air terjun dapat dikatakan tidaklah banyak, tercatat pada tahun 2015 bulan Oktober, November, dan Desember mengalami penurunan yang sangat signifikan. Bulan Oktober itu sendiri jumlah pengunjungnya 342, November berjumlah 240, dan Desember naik sedikit menjadi 250.

Untuk terciptanya pelayanan di Bedegung Kabupaten Muara Enim telah mengalokasikan dana untuk pelayanan pemungutan di Air Terjun Bedegung pada tahun 2016 sebesar Rp.335.725.000 untuk menarik pengunjung yang akan datang. Sedangkan tata cara pemungutan retribusi telah di atur pada bagian ke tiga pasal 42 Ayat (3) bahwa retribusi di pungut dengan menggunakan SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah) atau dokumen lain yang di persamakan, selanjutnya pada Pasal 42 No 4 Dokumen lain yang di persamakan sebagaimana ayat (3) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu berlangganan dan lain sebagainya(Perda No.08 Tahun 2014) dengan begitu pemerintah daerah Kabupaten Muara Enim dalam mengelola objek retribusi Tempat Pariwisata Air Terjun Bedegung telah mengatur tentang retribusi retribusi Tempat Pariwisata seusai dengan peraturan daerah Kabupaten Muara Enim. Data Retribusi Bedegung akan di sajikan pada Tabel 1.1 berikut ini:

**TABEL 1.2 RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA AIR TERJUN
BEDEGUNG TAHUN 2013, 2014 DAN 2016**

No	Tahun	Target(Rp)	Realisasi(Rp)
1	2013	76.000.000	67.286.000
2	2014	76.000.000	81.215.000
3	2015	76.000.000	117.696.000
4	2016	94.000.000	153.652.000

Data diolah, Dispora kabupaten Muara Enim tahun 2017

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa retribusi tempat pariwisata air terjun bedegung dari tahun 2013 sampai dengan 2015 cenderung mengalami peningkatan. Hanya pada tahun 2013 retribusi tidak memenuhi target. Pemerintahan Kabupaten Muara Enim juga telah menetapkan target untuk retribusi Air Terjun Bedegung, dan target ini pula di nilai hanya bekisar Rp76 juta dan tidak ada peningkatan Target dari tahun 2013 sampai dengan 2015 dan pada tahun 2016 target retribusi ditingkatkan menjadi 94.000.000. Penerimaan sektor retribusi Tempat pariwisata merupakan penerimaan yang terbesar dari hasil pungutan retribusi jasa usaha. Tercatat, penerimaan retribusi tempat pariwisata di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2016 sebesar Rp.153 juta. Sedangkan hasil pungutan retribusi jasa usaha kabupaten Muara Enim di tahun 2016 sebesar Rp.1,924 miliar atau lebih kecil dari target yang telah di tentukan yaitu sebesar Rp.2,089 miliar mengalami penurunan dari hasil retribusi jasa usaha pada tahun 2015 sebesar Rp. 2,339 miliar hal ini akan di sajikan pada tabel 1.3.

TABEL 1.3PEMERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2014, 2015, DAN 2016

NO	TAHUN	TARGET(Rp)	REALISASI(Rp)
1	2014	2,028,883,408.00	2,170,306,960.00
2	2015	2,056,828,272.00	2,339,054,242.00
3	2016	2,089,775,372.00	1,924,014,022.00

Sumber: Bapenda Kabupaten Muara Enim, tahun 2017

Retribusi merupakan salah satu objek pendapatan daerah Kabupaten Muara Enim pendapatan retribusi jasa usaha tersebut merupakan pendapatan keseluruhan dari objek retribusi jasa usaha, salah satu komponen dari retribusi jasa usaha Kabupaten Muara Enim yaitu retribusi Tempat Pariwisata Air Terjun Bedegung. Retribusi Tempat Pariwisata Air

Terjun Bedegung merupakan penunjang dari pendapatan retribusi jasa usaha yang mana Pariwisata Air Terjun Bedegung tersebut merupakan wisata unggulan Kabupaten Muara Enim. Dari itu semua pendapatan itu nantinya akan berpengaruh terhadap jalanya pemerintahan Kabupaten Muara Enim, dan pembangunan daerah dengan begitu retribusi tersebut berpengaruh besar terhadap hal-hal yang fungsional.

Retribusi tempat Pariwisata sebagaimana yang dimaksud diatas diperuntukkan untuk menunjang pendapatan daerah, demi jalanya pemerintahan daerah dan pembangunan daerah khususnya daerah kabupaten Muara Enim. Pada perda nomor 08 tahun 2014 Bagian ke Sembilan, paragraf 1, pasal 35 karcis setiap pengunjung di kenakan retribusi sebesar. Dewasa Rp.2.000,-/orang Anak-anak Rp.1.000,-/orang. Dan selanjutnya pada pasal 35 huruf B di jelaskan pula setiap kendaraan bermotor masuk ke tempat rekreasi di pungut retribusi sesuai dengan jenis kendaraan bermotor sebagai berikut: Mobil Bus/truck dan sejenisnya Rp.5.000,-/kendaraan, Mobil Mini Bus Rp.3.000,-/kendaraan, Sedan dan sejenisnya Rp.4.000,-/kendaraan, dan Kendaraan bermotor roda dua Rp.2.000,-/kendaraan Lihat table 1.4 berikut ini:

**TABEL 1.4 STRUKTUR TARIF DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI YANG
DI TETAPKAN PEMERINTAH DAERAH**

NO	OBJEK RETRIBUSI	BESARAN RETRIBUSI TEMPAT PARIWISATA
A	Dewasa	Rp.2.000,-/orang
B	Anak-anak	Rp.1.000,-/orang
C	Mobil Bus/truck dan sejenisnya	Rp.5.000,-/kendaraan
D	Mobil Mini Bus	Rp.3.000,-/kendaraan
E	Sedan dan sejenisnya	Rp.4.000,-/kendaraan
F	Kendaraan bermotor roda dua	Rp.2.000,-/kendaraan

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim No 08 Tahun 2014

Dari hasil peninjauan serta data yang ada, diketahui terdapat perbedaan tarif masuk per orang dewasa, anak-anak, dan kendaraan bermotor pada gambar 1.1 dengan tarif yang terdapat di Perda Muara Enim Nomor 08 Tahun 2014 yaitu tarif masuk perorang dewasa Rp.2,000/orang, anak-anak Rp. 1.000/orang, mobil bus/truck Rp. 5,000, mobil sedan/mini bus Rp.4,000 dan Sepeda Motor Rp.2,000, dan juga tidak di temukan plang retribusi yang terempel di area Bedegung Lihat Gambar 1.1. Selain itu harga tiket masuk Air terjun Bedegung masih lebih rendah bila di dibandingkan dengan Air Terjun lainnya. Tarif masuk, Air Terjun Bidadari kota bogor Rp.25,000 per orang, Air Terjun Sri Gethuk Yogyakarta sebesar Rp7,000 per orang, dan Air Terjun Malela Bandung sebesar Rp.10,000 per orang tarif masuk Air Terjun Bedegung masih lebih rendah.

GAMBAR1.1 TARIF MASUK BEDEGUNG DAN JUMLAH PENGUNJUNG TEMPAT PARIWISATA TAHUN 2016

PENDAPATAN RETRIBUSI TEMPAT PARIWISATA					
P.DEWASA	P.ANAK-ANAK	M.BUS/TRUK	M.SEDAN/MINI BUS	SEPEDA MOTOR	JUMLAH
Rp3.000	Rp2.000	Rp6.000	Rp5.000	Rp3.000	
2	3	4	5	6	7
8.892			1.350	2.145	39.861.000
879	368		362	338	6.197.000
971	88	2	130	120	4.111.000
972	11		126	140	3.988.000
1.488	925		267	292	8.525.000
101			12	12	3.241.000
679	38	2	84	78	
543			60	47	49.472.000
1.483			107	121	
9.638			1.101	1.986	
417			63	53	
1.389	287	13	91	103	5.583.000
2.863	615	19	264	409	12.480.000
829			105	176	3.540.000
961	119	6	148	178	4.431.000
1.347		2	197	210	12.223.000
1.571		8	216	238	
35.032	2.451	57	4.673	6.649	
105.096.000	4.902.000	342.000	23.365.000	19.947.000	153.652.000

Bedegung, 31 Desember 2016
 UPTD AIR TERJUN DAN

SUMBER:Wisata Air Terjun Bedegung,2017

Menurut Kabid Dana Perimbangan Dan Pendapatan Lainnya Bapenda Kabupaten Muara Enim melalui prawawancara mengatakan:

“ Pemungutan Retribusi masih belum optimal, karena ada warga desa sekitar yang tidak membayar retribusi berupa karcis masuk (sumber:Prawawancara, Tanggal 22 Juni 2017, pukul 19:00 wib)

Penelitian ini berfokuskan kepada Pemungutan Retribusi Tempat Pariwisata Air Terjun Bedegung yang dimana retribusi tersebut merupakan retribusi yang dikenakan oleh pemerintah Kabupaten Muara Enim. Pemungutan retribusi Air Terjun bedegung masih menui beberapa kendala didalam melaksanakan proses pemungutan. Kendala tersebut adalah target retribusi jasa usaha Tahun 2016 tidak tercapai, masih adanya pengunjung yang tidak membayar retribusi, serta adanya perbedaan biaya masuk untuk per orang dewasa, anak-anak, mobil.sedan/truck, mobil sedan/mini bus, dan sepeda motor di Perda Kabupaten Muara Enim No 08 Tahun 2014 tentang Retribusi Jasa Usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yaitu

- A. Bagaimana Administrasi Pemungutan retribusi tempat pariwisata Air Terjun Bedegung Kabupaten Muara Enim?
- B. Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dilapangan dalam rangka pemungutan retribusi tempat pariwisata Air Terjun Bedegung?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas yang telah di kemukan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Administrasi Pemungutan retribusi tempat pariwisata Air Terjun bedegung Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya hambatan terhadap proses pemungutan retribusi tempat pariwisata Air Terjun Bedegung Kabupaten Muara Enim

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu bahan ajuan untuk di gunakan sebagai berikut:

1. Teori

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi pengembangan konsep administrasi keuangan.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pemerintahan Kabupaten Muara Enim untuk upaya peningkatan pendapatan retribusi tempat pariwisata

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Astamoen, & Moko. (2005). *Entrepreneurship Dalam perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Budiarjo, Mariam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Creutzberg, P., & J.T.M, V. (1987). *Sejarah Statistik Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Devas, Nick., & Dkk. (1989). *Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia Sebuah Tinjauan Umum Terjemahan oleh Masri Maris*. Jakarta: Ui Press.
- Erlina, Rambe, Omar Sakti., & Dkk. (2016). *Akuntansi Daerah Berbasis Aktrual*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrayanto. (2010). *Penulisan Proposal Penelitian Bagi Pemula dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta
- K.J , Devey.(1988) *Pembiayaan Pemerintahan Daerah: Praktek-Praktek Internasional dan Relevansinya bagi Dunia Ketiga Terjemahan oleh Amanullah,dkk*. Jakarta: (Ui Press).
- Kenneth N, Wexley, & Ayukl. (1988). *Perilaku Organisasi Dan Psikologi Personal*. Jakarta: Bina Aksara.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Soelarno, Selamet. (2002). *Administrasi Pendapatan Daerah*. Jakarta: STIA IAN Press.
- Steer, Richard M. (1980). *Efektivitas Organisasi Terjemahan oleh Magdalena Jamin*. Jakarta: Erlanga.
- Sugiyono. (2009). *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko. (2000). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Spillane, James. (1994). *Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta
- Wardianta. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Yani, Ahmad. (2008). *Hubungan Keuangan antar Pemerintahan Pusat dan Daerah Di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.

Peraturan-peraturan

Peraturan Daerah Nomor 07. (Tahun 2011). *Tentang Retribusi Jasa Usaha*. Kabupaten Muara Enim.

Peraturan Daerah Nomor 08 . (Tahun 2014). *Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah 07 Tahun 2011 Retribusi Jasa Usaha*. (Diakses 9 September 2017).

Undang-Undang Nomor 28. (Tahun 2009). *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. (Diakses 7 Oktober 2018).

Undang-Undang Nomor 32. (Tahun 2014). *Tentang Pemerintahan Daerah* . (Diakses 8 September 2017).

Undang-Undang Nomor 05. (Tahun 2005). *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. (Diakses 8 September 2017).

Rujukan dari Lembaga

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan. 2014. *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Sumatera Selatan*. Palembang

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Inderalaya

Lainnya

BPKP,2017. Sistem Administrasi Keuangan Daerah II

Rencana Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Muara Enim 2013-2018

Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Muara Enim 2013-2018

www.muaraenimkab.go.id diakses 24 Januari 2018

<https://daerah.sindonews.com/read/942363/151/wisata-bedegung-dilengkapi-fasilitas-arung-jeram-1419568202> (diakses 23 Januari 2018)

Skripsi

Gambu T. (2012). *Administrasi pemungutan retribusi tempat pelelangan ikan TPI Muara Angke Provinsi DKI Jakarta*. Skripsi: Universitas Indonesia.

Alpin Qurniawan (2017). *Efektivitas Proses Pemungutan retribusi tempat pariwisata Bukit Siguntang Kota Palembang*. Skripsi: Universitas Sriwijaya.

Gabriela Diandra L (2011). *Pengelolaan Retribusi Pemeriksaan alat pemadam kebakaran Sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD) DKI Jakarta*. Skripsi: Universitas Indonesia.